ABSTRAK

Rusdiansyah: *Pendidikan agama Islam pada masyarakat Muslim Pegunungan Meratus (Studi pada desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah),* di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Ridhahani Fizdi, M. Pd. Sebagai Pembimbing I dan Dr. Hj. Salamah, M. Pd. Sebagai Pembimbing II, Tesis pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Kata Kunci: PAI, Masyarakat Muslim, Pegunungan Meratus.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembinaan pendidikan agama Islam pada masyarakat Muslim di Pegunungan Meratus. Masyarakat muslim di desa tersebut sangat perlunya bimbingan khusus, karena masyarakat ini kebanyakannya adalah para Muallaf, disinilah peran guru agama, tokoh masyarakat, ustadz-ustadzah dan para pembina keagamaan. Dengan harapan dengan adanya pembinaan pendidikan agama Islam pada masyarakat Muslim di desa ini, mereka bisa lebih mengenal dan lebih dekat dengan Tuhan yang Maha Esa. Sehingga dapat melaksanakan kewajibannya sebagai hamba Allah yang mempunyai masa depan kehidupan yang lebih cerah. Baik segi perilaku dalam beragamanya, strategi, dan ruang lingkup dalam pembinaan masyarakat Muslim yang ada di desa Patikalain.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *(field research)* dan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan menggunakan sumber data dari sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari subyek penelitian yaitu; tokoh masyarakat, KUA Kecamatan Hantakan, ustadz-ustadzah, organisasi keislaman seperti Muhammadiyah serta masyarakat Muslim setempat. Selanjutnya, Cara dalam penelitian kualitatif, keabsahan data berjalan dengan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan ini harus dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Tujuan dari teknik adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan. Temuan hasil penelitian menunjukkan : 1) Perilaku beragama masyarakat Muslim di desa Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah termasuk kategore “baik”, karena adanya kesadaran dalam menjalankan syariat agama, khussunya dalam menjalankan aktivitas beribadah, 2) Strategi pembinaan Pendidikan Agama Islam pada masyarakat Muslim sudah tepat sasaran, sehingga membuat masyarakat Muslim faham akan sosial budaya, 3) Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam pada masyarakat Muslim di desa Patikalain ini sudah sangat bagus, hanya saja yang membuat masyarakat muslimnya terkadang ada indikasi terlepas dari kontrol budaya nenek moyang mereka yang masih melekat.

ABSTRACT

Rusdiansyah:Islamic religious education in the Meratus Mountains Muslim community (Study in Patikalain Village, Hantakan District, Hulu Sungai Tengah Regency), under the guidance of Prof. Dr. H. Ridhahani Fizdi, M. Pd. As Advisor I and Dr. Hj. Salamah, M. Pd. As Advisor II, Thesis at Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Keyword : PAI, Muslim Community, Meratus Mountains.

This research is motivated by the development of Islamic religious education in the Muslim community of the Meratus Mountains. The Muslim community in the village really needs special guidance, because where most of these people are converts, this is where the role of religious teachers, community leaders, ustadz-ustadzah and religious leaders. It is hoped that with the development of Islamic religious education for the Muslim community in this village, they can get to know and be closer to God Almighty. So that they can carry out their obligations as servants of God who have a brighter future in life. Both in terms of religious behavior, strategy, and scope in fostering the Muslim community in Patikalain village.

The type of research used is field research and the approach used is descriptive qualitative. The data collection technique used is the method of interview, observation, and documentation, using data sources from the data sources in this study obtained from research subjects, namely; community leaders, KUA Hantakan District, Ustadz-ustadzah, Islamic organizations such as Muhammadiyah and the local Muslim community. Furthermore, in qualitative research, the validity of the data goes hand in hand with the research process. This validity must be carried out from the beginning of data collection, namely since data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The technique used to check the validity of the data is triangulation technique. The purpose of the technique is to check the correctness of the data by comparing data obtained from other sources, in various phases of research in the field.1 The findings of the study show: 1) the religious behavior of the Muslim community in Patikalain Village, Hantakan District, Hulu Sungai Tengah Regency is included in the "good" category. , because of the awareness in carrying out religious law, especially in carrying out worship activities, 2) the strategy of fostering Islamic Religious Education in Muslim communities is right on target, thus making the Muslim community understand socio-cultural, 3) the scope of Islamic Religious Education material in Muslim communities in Indonesia. The village of Patikalain is already very good, it's just that the Muslim community sometimes shows indications that they are apart from the cultural control of their ancestors who are still attached.